

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Populasi ternak kerbau di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat yaitu 1.078 ekor yang terdiri dari kerbau jantan dewasa 299 ekor (27,73%), betina dewasa 401 ekor (37,20%), kerbau jantan muda 79 ekor (7,33%), betina muda 114 ekor (10,58%), dan anak kerbau jantan 82 ekor (7,61%), anak betina 103 ekor (9,55%), populasi terbanyak yaitu kerbau betina 618 ekor (57,33%) dari total populasi.
2. Populasi Aktual (Na) sebanyak 700 ekor (65%) dari total populasi. Populasi Efektif (Ne) sebanyak 685 ekor (64%) dari total populasi, Natural Increase (NI) adalah 4,36% dari jumlah ternak kerbau dan rasio ternak jantan dan betina pada daerah penelitian adalah 42,71% : 57,29% ekor.
3. Faktor input ternak kerbau yaitu kelahiran 185 ekor (46,13%), pembelian 139 ekor (12,90%) dan imigrasi 64 ekor (5,90%).
4. Faktor output ternak kerbau yaitu Penjualan 59 ekor (5,50%), pemotongan 71 ekor (6,60%), kematian 138 ekor (12,80%) dan emigrasi 4 ekor (0,30%).

### 5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian maka perlu dilakukan adanya penambahan kerbau betina yang produktif sehingga rasio ternak kerbau jantan dan betina 1:8 hingga 1-10 ekor sehingga dapat meningkatkan angka kelahiran serta membantu pemerintah dalam perencanaan dan pengelolaan populasi ternak kerbau yang lebih baik.